

Pengaruh Financing to Deposit Ratio dan Total Asset Turn Over terhadap Non Performing Financing di BTN Syariah Periode 2019-2023

Azmi Arumsari¹, Faisal Rakhman²

^{1,2}Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia
faislrahman.mm.almasoem@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel :

Diterima September 2024
Direvisi September 2024
Disetujui September 2024
Diterbitkan September 2024

ABSTRACT

The background of this research is that are fluctuations in values FDR, TATO and NPF as well discrepancies between the theory of the relationship between FDR and TATO to NPF in several quarters. This study aims to find out how the influence of FDR and TATO on NPF at BTN Sharia Bank for the 2019-2023 period, both partially and simultaneously. The type of research is associative quantitative, secondary data types, The sample in this study is BTN Sharia Bank quarterly financial reports for the 2019-2023 period. The research result show that there is a significant influence between FDR on NPF with the results of the t test where the value of $t_{count} > t_{table}$ ($6,3681 > 1,734$) and the contribution of FDR to NPF is 69.26% from the R^2 test results, there is a significant influence between TATO and the t test results where $t_{count} > t_{table}$ ($2,8610 > 1,734$) and TATO contribution to NPF is 31.26% from the results of the R^2 test. Simultaneously there is a significant influence between FDR and TATO on NPF at BTN Sharia Bank for the 2019-2023 period with the F test results where the value of $F_{count} > F_{table}$ ($7,84 > 3,59$) and the contribution of FDR and TATO to NPF simultaneously is equal to 69.27% of the R^2 test results.

Keywords : FDR; TATO; NPF.

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini yaitu terdapat fluktuasi nilai FDR, TATO dan NPF serta ketidaksesuaian antara teori hubungan FDR dan TATO terhadap NPF pada beberapa triwulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh FDR dan TATO terhadap NPF di Bank BTN Syariah periode 2019-2023 baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitiannya adalah kuantitatif asosiatif, jenis data sekunder, sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan Bank BTN Syariah periode 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara FDR terhadap NPF dengan hasil uji t dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,3681 > 1,734$) dan kontribusi FDR terhadap NPF sebesar 69,26% dari hasil uji R^2 , terdapat pengaruh yang signifikan antara TATO dengan hasil uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,8610 > 1,734$) dan kontribusi TATO terhadap NPF sebesar 31,26% dari hasil uji R^2 . Serta secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara FDR dan TATO terhadap NPF di Bank BTN Syariah periode 2019-2023 dengan hasil uji F dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,84 > 3,59$) dan kontribusi FDR dan TATO terhadap NPF secara simultan sebesar 69,27% dari hasil uji R^2 .

Kata Kunci : FDR; TATO; NPF.

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat perbankan syariah di Indonesia menjadi cerminan keberhasilan ekonomi syariah dalam negeri. Pertumbuhan aset dan nasabah yang

signifikan menunjukkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis nilai-nilai Islam. Lebih dari sekadar instrumen finansial, perbankan syariah berperan penting dalam mendorong inklusi keuangan, terutama bagi masyarakat yang selama ini belum terlayani oleh perbankan konvensional. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan ekonomi syariah yang berkelanjutan dan berkeadilan. [1]. Undang-Undang (UU) No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menetapkan Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk mengatur lembaga keuangan yang berbasis pada syariah atau ekonomi Islam [2]. Sebagai lembaga keuangan, bank syariah harus mampu menjaga kinerjanya dalam mengelola keadaan keuangannya agar dapat beroperasi secara normal. Sebagaimana diatur dalam PBI No.13/1/PBI/2011, penting untuk memastikan bahwa kinerja keuangan bank selalu dalam kondisi baik [3].

Mengevaluasi kesehatan bank penting karena bank yang mengelola dana masyarakat yang dipercayakan kepadanya [4]. Penilaian terhadap kesehatan bank ini dilakukan setiap periode dengan tujuan untuk memastikan bank melakukan pengelolaan secara optimal, memperoleh keuntungan dan menghindari kerugian [5]. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan suatu bank adalah laporan keuangan bank tersebut [6].

Salah satu bank syariah yang ada di Indonesia adalah Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah [7]. Bank BTN Syariah merupakan *Strategic Business Unit* (SBU) dari BTN konvensional. Sebagai Unit Usaha Syariah (UUS), Bank BTN Syariah saat ini memiliki jaringan yang mencakup hampir seluruh wilayah Indonesia [8]. Dana yang disalurkan dan diinvestasikan tentu tidak lepas dari risiko [9]. Oleh karena itu, bank harus hati-hati dalam penyaluran dana untuk mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah [10]. Tingginya NPF pada bank-bank yang ada menunjukkan kualitas bank yang kurang baik [11]. NPF yang ideal adalah 5% sampai dengan 8% berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPBS [12].

Bank menghitung pendanaan menggunakan ukuran yang disebut rasio pendanaan atau sering disebut FDR [13]. Jika FDR semakin tinggi maka posisi likuiditas bank semakin buruk, dan sebaliknya jika FDR semakin rendah maka posisi likuiditas bank semakin baik [14]. Hubungan antara penjualan bersih dan rata-rata aset disebut dengan TATO [15]. Semakin bertambah besar rasio ini maka semakin baik perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan melalui efisiensi penggunaan aset maka aset perusahaan dapat dengan cepat diganti dan menghasilkan keuntungan serta penjualan [16].

Rasio keuangan FDR, TATO dan NPF di Bank BTN Syariah mengalami fluktuasi selama periode 2019-2023. Secara teori apabila FDR naik maka NPF akan naik, sedangkan apabila TATO naik maka NPF akan turun [17], namun terdapat ketidaksesuaian pada beberapa triwulan.

METODE

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu FDR, TATO dan NPF yang tercantum pada laporan keuangan Bank BTN Syariah periode 2019-2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjenis kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, jenis data sekunder, teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data dan rancangan hipotesis yang digunakan

yaitu analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh FDR terhadap NPF

Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien determinasi sebesar 69,26% artinya pengaruh FDR sebesar 69,26% terhadap NPF dan sisanya 30,74% dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun hasil uji t menyatakan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,3681 dengan nilai t_{tabel} ($df=n-k=20-2=18$) yaitu 1,734 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,3681 > 1,734$). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya FDR berpengaruh terhadap NPF di Bank BTN Syariah periode 2019-2023.

Pengaruh TATO terhadap NPF

Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien determinasi sebesar 31,26% artinya pengaruh dari variabel TATO sebesar 31,26% terhadap NPF dan sisanya 68,74% dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun hasil uji t menyatakan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,8610 dengan nilai t_{tabel} ($df=n-k=20-2=18$) yaitu 1,734 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,8610 > 1,734$). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya TATO berpengaruh terhadap NPF di Bank BTN Syariah periode 2019-2023.

Pengaruh FDR dan TATO terhadap NPF

Berdasarkan hasil perhitungan nilai korelasi berganda sebesar 0,8322 artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara FDR dan TATO terhadap NPF di Bank BTN Syariah periode 2019-2023.

Adapun hasil perhitungan model regresi berganda:

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

$$Y = -22,2342 + 0,2430x_1 + 0,3738x_2$$

Interpretasi model regresi berganda:

1. FDR dan TATO bernilai 0, maka nilai NPF yaitu -22,2342.
2. Setiap kenaikan nilai FDR akan berakibat kenaikan pula pada NPF sebesar 0,2430 satuan.
3. Setiap kenaikan nilai TATO akan berakibat pada kenaikan pula pada NPF sebesar 0,3738 satuan.

Adapun hasil perhitungan analisis koefisien determinasi menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 69,27% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh FDR dan TATO terhadap NPF sebesar 69,27% dan sisanya sebesar 30,73% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,84 dengan nilai F_{tabel} ($df = k; n-k-1$) (2 ; 17) maka F_{tabel} nya 3,59 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,84 > 3,59$). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya FDR dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap NPF di Bank BTN Syariah periode 2019-2023.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Non Performing Financing* dapat disimpulkan FDR berpengaruh signifikan terhadap NPF di Bank BTN Syariah periode 2019-2023. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,3681 > 1,734$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun hasil analisis koefisien determinasi besarnya nilai R^2 adalah 0,6926 sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi FDR terhadap NPF sebesar 69,26% sisanya 30,74% berupa kontribusi variabel lain. TATO berpengaruh signifikan terhadap NPF di Bank BTN Syariah periode 2019-2023. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,8610 > 1,734$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun hasil analisis koefisien determinasi besarnya nilai R^2 adalah 0,3126 sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi TATO terhadap NPF sebesar 31,26% dan sisanya 68,74% berupa kontribusi variabel lain. FDR dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NPF di Bank BTN Syariah periode 2019-2023. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,84 > 3,59$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun hasil analisis koefisien determinasi besarnya nilai R^2 yaitu 0,6927 sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi FDR dan TATO secara simultan terhadap NPF sebesar 69,27% dan sisanya 30,73% berupa kontribusi variabel lain.

Adapun saran diharapkan Bank BTN Syariah lebih cermat dalam mengelola FDR dan TATO guna menekan risiko NPF. Mengingat FDR memiliki pengaruh signifikan, bank perlu menjaga keseimbangan antara pembiayaan yang diberikan dan dana pihak ketiga agar tidak terlalu tinggi sehingga likuiditas tetap aman dan risiko pembiayaan bermasalah dapat diminimalisir. Selain itu, meningkatkan efisiensi penggunaan aset dengan tetap memperhatikan kualitas pembiayaan dapat membantu menurunkan NPF. Bank juga perlu mempertimbangkan variabel lain yang mempengaruhi NPF, seperti kualitas manajemen risiko, pengelolaan portofolio pembiayaan, dan kondisi ekonomi eksternal, untuk memperkuat strategi pengelolaan risiko secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Juris*, vol. 14, p. 171, 2015.
- [2] Intan Puspita, "Pengaruh CAR, FDR, Dan NPF, Terhadap Profitabilitas Bank Umum Devisa Syariah Di Indonesia," 2023.
- [3] M. F. S. Wicaksono and S. Dedi, "Pengaruh CAR, NPL, FDR Terhadap Profitabilitas Pada PT.Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2014-2021," *J. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Sos. Available*, vol. 2, no. 4, pp. 562–570, 2022.
- [4] W. Sari and D. N. Sadilah, "Metode RGEC untuk Menganalisis Kesehatan Bank di Bank BRI Syariah," *J. Maps (Manajemen Perbank. Syariah)*, vol. 5, no. 1, pp. 11–21, 2021, doi: 10.32627/maps.v5i1.83.
- [5] D. Dimyati, M. Julia, B. Huda, and A. U. Husaeni, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RBBR di Bank Tabungan Negara Syariah," *J. Dimamu*, vol. 2, no. 1, pp. 37–46, 2022, doi: 10.32627.

-
- [6] D. RASYIDIN, "Financing To Deposit Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Study Kasus Pada Bank Bjb Syariah Cabang Serang)," *Islam. J. Ekon. Islam*, vol. 7, no. 1, pp. 19-36, 2016, doi: 10.32678/ije.v7i1.34.
- [7] H. Susanto, E. D. Sumarmawati, and N. Kholis, "Karakteristik penentu pembiayaan murabahah pada Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah," *J. Ekon. Keuang. Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 21-27, 2016, doi: 10.20885/jeki.vol2.iss2.art3.
- [8] Frans Habrizons, "Penilaian Kesehatan Perbankan Syariah Pada Pt . Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Menggunakan Metode RGEC," *J. Ris. Terap. Akunt.*, vol. 7, no. 1, pp. 78-86, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/6181>
- [9] E. A. Amelia, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Inflasi dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017," *J. Intelekt. Keislaman, Sos. dan Sains*, vol. 8, no. 1, pp. 11-18, 2019.
- [10] P. Humairoh and F. Rakhman, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri)," *Account. Inf. Syst.*, pp. 1-14, 2021, doi: 10.37641/jimkes.v9i3.1600.
- [11] Atika, "Analisis Pengaruh Rasio Pembiayaan (Financing to Deposit Ratio) dan Rasio Perputaran Aktiva (Total Asset Turn Over) terhadap Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing) pada PT Bank Syariah Mandiri," 2017.
- [12] Bank Indonesia, "SURAT EDARAN BANK INDONESIA No.9/24/DPBS," 2007.
- [13] A. Mutia, "Pengaruh Financing to Deposit Ratio dan Total Asset Turn Over terhadap Non Performing Financing pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2015-2019," 2021.
- [14] E. M. Faiqoh, "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Solvabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2021," 2023, [Online]. Available: <http://digilib.uinkhas.ac.id/26038/1/SKRIPSI-ElokMawadatulFaiqoh.pdf>
- [15] Iriana Kusuma Dewi and Intan Sari Budhiarjo, "Pengaruh DER, TATO, dan Firm Size terhadap ROA pada PT Elnusa Tbk Periode 2011 - 2021," *J. MADANI Ilmu Pengetahuan, Teknol. dan Hum.*, vol. 6, no. 2, pp. 59-66, 2023.
- [16] J. S. Surbakti *et al.*, "Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Ciputra Development. Tbk Pada Periode Tahun 2011-2022," vol. 1, no. 3, 2023.
- [17] L. Al Mutsiroh, "Analisis Pengaruh Rasio Pembiayaan (Financing To Deposit Ratio) Dan Rasio Perputaran Aktiva (Total Asset Turn Over) Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2016-2020," 2022.
-